

PENERAPAN PENDEKATAN *SOFT SKILL* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DAN IRAMA MUSIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI JAMBEWANGI

Siti Malikhah

SD Negeri Jambewangi

E-mail: sitimalikhah2709@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dua masalah, (1) seberapa besar peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik pada siswa kelas V SD Negeri Jambewangi, (2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Jambewangi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi hasil menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Jambewangi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik, (2) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Jambewangi dalam menulis puisi setelah penerapan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik. Berdasarkan analisis data penelitian, disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Jambewangi secara umum menunjukkan peningkatan, dan telah mencapai target yang direncanakan. Nilai yang ditargetkan rata-rata 70,00. Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi pada siklus I sebesar 63,91, pada siklus II sebesar 73,30, dan pada siklus III nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,84. Terjadi peningkatan sebesar 15,93 atau sebesar 23,92%. Hasil analisis data nontes setelah menerapkan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kearah positif, siswa menjadi tertarik menulis puisi, menulis puisi dilakukan dengan mudah, dan dengan menerapkan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik siswa merasa senang, semangat serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: *irama musik, kemampuan menulis puisi, media gambar, pendekatan soft skill*

Abstract

This study examines two problems, (1) how much is the improvement in writing skills using the soft skill approach assisted by the media of pictures and music rhythms in the fifth grade students of SD Negeri Jambewangi, (2) how the behavior changes in the fifth grade students of SD Negeri Jambewangi following learning to write with the soft skill approach. with the help of media images and music rhythms. The aims of this study are (1) to describe the results of writing poetry for fifth grade students of SD Negeri Jambewangi through a soft skill approach assisted by images and music rhythms, (2) to describe changes in the behavior of fifth grade students at SD Negeri Jambewangi in writing poetry after the application of the media-assisted soft skills approach. pictures and music. Based on data analysis, research, that through the application of a soft skill approach assisted by media images and music rhythms, the ability to write poetry for fifth grade students of SD Negeri Jambewangi generally shows an increase, and has achieved the planned target. The average target value is 70.00. Based on data analysis, the average value of the poetry writing ability class in the first cycle was 63.91, in the second cycle it was 73.30, and in the third cycle the class average value increased to 79.84. There was an increase of 15.93 or 23.92%. The results of the non-test data analysis after applying the soft skills approach assisted by the media of pictures and music rhythms showed a change in student behavior towards a positive direction, students became interested in writing poetry, writing poetry was done easily, and by applying the soft skills approach assisted by image media and music rhythm students felt happy, enthusiastic and interested in participating in learning

Keywords: *music rhythm, poetry writing ability, picture media, soft skill approach,*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran sastra diperlukan pendekatan yang tepat untuk membantu peserta didik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh untuk tercapainya suatu keberhasilan. Itulah sebabnya pendekatan yang akan digunakan oleh guru perlu diseleksi terlebih dahulu supaya tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran mudah tercapai.

Proses pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar pada umumnya sering kurang mencapai hasil yang maksimal, khususnya siswa kelas V SD Negeri Jambewangi. Guru seringkali hanya memerintahkan siswanya berupa tugas, siswa tanpa mendapatkan bantuan berupa media yang dapat memancing kemampuan menulis puisi. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Jambewangi kurang minat, dan tidak segera mengerjakan tugas menulis puisi. Oleh karenanya, melalui penelitian ini menulis ingin menerapkan pendekatan *soft skill* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi berbantuan media gambar dan irama musik.

Pada hakikatnya puisi merupakan gagasan yang dibentuk dengan susunan, penegasan dan gambaran semua materi dan bagian-bagian yang menjadi komponennya, merupakan suatu kesatuan yang indah (Abrams 1981:68). Oleh karena itu, puisi merupakan ekspresi dari pengalaman imajinatif manusia.

Unsur-unsur yang berkaitan dengan kepuisian antara lain isi sastra, yang berupa pikiran, perasaan, pengalaman, ide-ide, semangat, keyakinan, dan kepercayaan. Ekspresi, upaya mengeluarkan sesuatu dari dalam diri manusia. Puisi juga berkaitan dengan tipografi (susunan baris-baris), susunan bait, bunyi (persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan, bunyi, lambang rasa, dan orkestrasi, diksi, unsur-unsur tata bahasa dan gaya bahasa.

Permasalahan yang dihadapi siswa SD tentang kesulitan menulis puisi, seperti: (1) penggunaan kata belum sesuai tema, (2) kalimatnya sering tidak koheren, dan (3) pemakaian diksi belum mencerminkan pemakaian diksi yang layaknya karya tulis puisi. Hal tersebut, yang menyebabkan penulis tertarik dengan pendekatan *soft skill* untuk penelitian pembelajaran sastra berkaitan

dengan kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V SD Negeri Jambewangi.

Soft skill ialah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal Skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*Intra-Personal Skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal (Gunarwan 2005:114). *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta (Elfindri, 2010).

Dengan menggunakan pendekatan *soft skill* dalam pembelajaran menulis puisi diperkirakan dapat mempengaruhi siswa untuk berimajinasi dan akan memunculkan kata-kata puitis sesuai konteks. Pendekatan *soft skill* diharapkan dapat memudahkan siswa untuk menulis puisi dengan ekspresif, imajinatif, dan hasil puisinya karyanya sendiri, ide atau gagasannya sendiri bukan meniru karya orang lain.

Dengan pendekatan *softskill*, guru akan menggunakan strategi pembelajaran *soft skill* dan menerapkan unsur-unsur *soft skill* berbantuan media gambar, sambil diperdengarkan irama musik, sehingga siswa lebih terpacu untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menulis puisi sesuai konteks. Dimungkinkan *soft skill* yang dimiliki siswa antara lain; (a) keterampilan dalam berkomunikasi; (b) memiliki rasa empati, (c) emosional; berbahasa; (d) menanamkan ketaqwaan, (e) berkelompok; memiliki etika dan moral; (f) santun; (g) dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diamati. Melalui pendekatan *soft skill* yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi, kreativitas siswa akan muncul ketika siswa dihadapkan dengan materi ajar yang memancing keterampilan *soft skill* peserta didik, apa yang dilihat bersama teman-teman dalam kerja kelompok akan mampu mengelaborasi suatu gagasan, sehingga akan memunculkan kata-kata yang ekspresif dan mampu menyalurkan perasaan.

Penerapan pendekatan *soft skill* pada pembelajaran sastra menulis puisi, memungkinkan peserta didik akan menguasai sastra melalui karya yang ditulisnya sekaligus memiliki keterampilan untuk mengembangkan kepribadian, moral yang tinggi dan

dimungkinkan seseorang dapat menggali potensi pada diri sendiri serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan di sekitarnya.

Pendekatan *soft skill* yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi berbantuan beberapa gambar lingkungan, seperti lingkungan kumuh, lingkungan penuh sampah berserakan, gambar seorang ibu menjadi pekerja kasar, kuli, pedagang kecil, dengan bantuan irama musik, sesuai konteks, memungkinkan siswa akan memiliki kemampuan mengungkapkan perasaannya melalui puisi berdasarkan konteks yang dilihatnya.

Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul saat pembelajaran sastra menulis puisi, siswa SD kelas V sebagian besar siswa SD Negeri Jambewangi memiliki sifat malas menulis puisi, hasil puisinya tidak segera selesai, siswa sering kurang percaya diri, terkadang baru menulis beberapa larik, siswa sudah bosan dan kehabisan kata-kata, karya puisinya belum memanfaatkan diksi yang tepat layaknya sebuah puisi, siswa juga belum memahami kriteria penulisan puisi, seperti pemakaian kata konkrit, kesesuaian dengan tema, amanat atau pesan yang disampaikan dalam puisi, dan sebagainya.

Masalah lain, yang berkaitan dengan kemampuan dalam menulis puisi siswa SD, khususnya siswa kelas V sangat kompleks. Siswa SD belum dapat menulis puisi secara ekspresif, hasil karya puisi siswa SD masih berupa narasi, dan sebagian besar hasil tulisan puisi siswa SD bukan karyanya sendiri masih mencontoh atau mengambil kepunyaan orang lain.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tentang menulis puisi yang dijumpai di sekolah dasar, penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa SD dengan menggunakan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan agar pembahasan permasalahan tidak terlalu luas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi permasalahan, pada menulis puisi siswa SD, rumusan masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik siswa kelas V SD Negeri Jambewangi?
2. Bagaimana peningkatan hasil kemampuan menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik siswa kelas V SD Negeri Jambewangi?
3. Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Jambewangi dalam menulis puisi setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik?

Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang difokuskan dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai adalah mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar berdasarkan konteks yang dilihat, dengan menggunakan pendekatan *soft skill*. Tujuan pokok penelitian ini dapat dirinci menjadi dua butir tujuan yang lebih khusus sebagai berikut.

1. Memperoleh deskripsi proses pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik siswa kelas V SD Negeri Jambewangi.
2. Memperoleh deskripsi peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Jambewangi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik.
3. Memperoleh deskripsi perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Jambewangi dalam menulis puisi setelah penerapan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik.

Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang menggunakan pendekatan *soft skill* dalam peningkatan kemampuan menulis puisi berbantuan media gambar dan irama musik untuk siswa SD ini, ada beberapa hal yang perlu dimanfaatkan secara teoretis dan secara praktis.

Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi.
2. Secara teoretis penggunaan pendekatan *soft skill* memicu imajinasi seseorang dalam kemampuan menulis puisi khususnya siswa sekolah dasar.

3. Menambah teori-teori dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis puisi.

Manfaat Praktis

1. Manfaat secara praktis bagi guru mendorong untuk menerapkan pendekatan yang tepat dan penggunaan media yang tepat pula dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan menulis puisi bebas.
2. Manfaat bagi peneliti dapat memperkaya wawasan tentang penerapan pendekatan *soft skill* dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi berbantuan media gambar dan irama musik.
3. Manfaat bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, belajar aktif dan mandiri, mengembangkan kreativitasnya dalam menulis puisi, akan menuangkan ide-ide kreatifnya secara rileks dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Menambah wawasan tentang pemanfaatan pendekatan *soft skill* pada kajian menulis puisi.

Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan pendekatan maupun media telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Namun peneliti tersebut belum berupaya mengungkapkan pendekatan *soft skill* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Adapun para peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang kemampuan menulis puisi, antara lain (1) Arikunto (2004), (2) Afom (2006), dan (3) Hermawan (2010). Adapun peneliti yang berupaya mengungkapkan penggunaan pendekatan *soft skill* dalam pembelajaran, antara lain (1) Pramuji (2008), (2.) Winarto (2008), dan (3) Benny (2008).

Penelitian mengenai peningkatan ketrampilan menulis puisi diaphan dilakukan oleh Arikunto (2004) melalui metode karya wisata dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Diaphan Siswa Kelas V SD Santo Yusuf Semarang, Melalui Metode Karya Wisata". Peneliti menyimpulkan bahwa melalui metode karya wisata, ketrampilan menulis puisi diaphan dapat menunjukkan peningkatan, dan besarnya peningkatan tersebut dilihat dari prosentase hasil tes kemampuan menulis puisi.

Menurut Afrom (2006) mahasiswa Pascasarjana UM, dalam tesis yang berjudul

"Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa SD Kelas V Bagkuang di Barito", pembelajaran menulis puisi di SD diarahkan pada tercapainya kemampuan mengungkapkan pendapat, ide gagasan, pengalaman, informasi pesan, menggunakan ejaan dan memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam menulis. Hasil penelitiannya dikatakan bahwa media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menciptakan suasana belajar secara kolaboratif, dan membuat siswa aktif.

Penelitian yang dilakukan Pramuji (2008), ia guru SMP Muhammadiyah Bogor, dalam penelitiannya dikatakan bahwa dalam mengembangkan *Soft Skills* siswa dapat melalui pembelajaran kontekstual. Melalui penelitiannya dijelaskan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi kesuksesan ditentukan oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*).

(<http://jobvacancycareer.net/mengembangkan-soft-skills-siswa>)

Winarto (2008) melalui penelitiannya dalam "Pembelajaran *Soft Skill*", mengatakan bahwa kecerdasan intelektual dan keterampilan dapat mencapai puncak karier, apabila memiliki karakter (*soft skill*) yang kuat, karena dalam dunia karir *hard skills* saja tidak cukup, tetapi harus ditunjang dengan kecakapan dan keterampilan yang khas (*softskill*). Dijelaskan pula bahwa pengembangan pembelajaran *Soft Skill* dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran di sekolah. (<http://valueconsulttraining.com/soft-skills-training/1463-analyticalcreative-thinking>).

Benny (2008) dalam makalahnya (dalamE:\softskill\search4.htm.

Pengembangan Diri dan Soft Skill) menjelaskan, terdapat empat model pembelajaran *soft skill* yang diterapkan di sekolah. Model pertama, melalui jalur intrakurikuler. Model kedua, yaitu dengan pendekatan ekstrakurikuler. Metode ketiga, yaitu melalui pendekatan gabungan antara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Cara keempat adalah melalui metode pelatihan. Setiap siswa, baik per kelas maupun per jenjang, dikumpulkan pada waktu tertentu

untuk diberi pelatihan yang berkaitan dengan *soft skill*.

Hermawan (2010) dalam *Journal of Educational* tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD dengan Media Musik”, menyatakan bahwa media musik dapat menciptakan suasana sugesti, stimulus, dan dapat digunakan sebagai jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan irama musik yang didengarnya. Respons siswa akan muncul berupa kemampuan melihat gambaran-gambaran kejadian dengan imajinasi-imajinasi dan logika puisi. ([Http://eprints.uny.ac.id/517/1](http://eprints.uny.ac.id/517/1).

Peningkatan Menulis Puisi Siswa . Pdf)

Elfindri (2010:69)), melalui penelitiannya dijelaskan dengan desain pembelajaran menyebabkan unsur-unsur *soft skill* terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran. *Soft skills* tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih baik atau bernilai (diterapkan dalam kehidupan sehari-hari) melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah mengungkapkan dan menjelaskan tentang *soft skill*, peneliti juga ingin mengembangkan *soft skill* pada diri siswa khususnya siswa kelas V SD Negeri Jambewangi, melalui pembelajaran kemampuan menulis puisi. Dengan menggunakan *soft skill* sebagai pendekatan, peneliti menentukan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai target yang diharapkan. Peneliti juga menentukan tema-tema khusus yang berisi kriteria tertentu untuk memunculkan *soft skill*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan media gambar dan irama musik, untuk mempermudah menentukan kata-kata kunci yang diperlukan. Desain penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Landasan Teoretis

Teori-teori yang dipaparkan dalam landasan teoretis ini berkaitan dengan penelitian yang meliputi, (1) pengertian pendekatan; (2) hakikat pendekatan *soft skill*; (3) pentingnya *soft skill* dalam pembelajaran; (4) pendekatan *soft skill* dalam pembelajaran sastra; (5) pengertian media; (6) media gambar; (7) manfaat penggunaan media; (8) irama musik; (9) musik dalam pembelajaran; (10) pengertian menulis puisi; (11) langkah-langkah

menulis; (12) hakikat puisi; (13) unsur-unsur yang digunakan dalam penilaian menulis puisi; dan (14) pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik.

Pengertian Pendekatan

Istilah pendekatan menurut Dick dan Carey (2005:367) adalah sebuah proses yang logis dan berulang yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu program pembelajaran. Dick dkk. Juga berpandangan bahwa pendekatan adalah sebuah prosedur yang digunakan oleh perancang desain system pembelajaran untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pendekatan bersifat aksiomatis. Pendekatan memerikan hakikat pokok bahasan yang diajarkan. Pendekatan dan metode diperlukan atau digarap pada tataran desain, tataran tempat menentukan tujuan, silabus, dan isi, serta merupakan wadah tempat menempatkan peranan-peranan para guru, para pembelajar, dan bahan pembelajaran (Subyantoro 2008:90)

Pengertian Pendekatan Soft Skill

Pendekatan *soft skill* merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan guru dengan menerapkan indikator *soft skill* pada materi ajar untuk mencapai kompetensi tertentu, dan bertujuan dalam mengembangkan nilai-nilai sikap peserta didik.

Konsep *soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional, *soft skill* diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis, *soft skill* lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal. *Soft skill* ialah ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (Interpersonal Skill) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri (Intra-Personal Skill) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. *Soft skill* merupakan ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta (Elfindri, dkk 2009).

Manfaat Pendekatan Soft Skill bagi Peserta Didik

Melalui pendekatan *soft skill*, kecerdasan intelektual dan keterampilan siswa dapat mencapai puncak karier, apabila memiliki karakter (*soft skill*) yang kuat. Karena

kemampuan *hard skills* saja tidak cukup, tetapi harus ditunjang dengan kecakapan dan keterampilan yang khas (*soft skill*). Ada beberapa ketrampilan utama yang perlu dikembangkan pada siswa yaitu ketrampilan dalam bekerjasama, berkomunikasi, kejujuran/integritas, empati, ketagwaan, dan kepedulian. Selanjutnya langkah-langkah apa yang digunakan pengajar agar dapat terbangun ketrampilan-ketrampilan tersebut.

Penerapan Pembelajaran Soft Skill

Penerapan pembelajaran *Soft Skill* dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran di sekolah. Peran pendidik merancang strategi pembelajaran. Proses pembelajaran lebih menarik minat dan menyenangkan. Peran pendidik dalam hal ini adalah membangun proses dialog, menangani dinamika kelompok, terlibat dengan motivasi siswa, mengintruksikan berfikir kritis. Metode dan strategi pembelajaran *soft skill* yang dapat digunakan guru dapat berupa: diskusi, belajar kelompok, demonstrasi, bermain peran, dan guru memberikan muatan-muatan pendidikan *soft skill* pada proses pembelajarannya.

Teknik Pembelajaran dengan Pendekatan Soft Skill

Teknik pembelajaran menggunakan pendekatan *soft skill*, (1) menentukan tema yang dapat memunculkan ketrampilan *soft skill* peserta didik, (2) menurut Elfindri (2010:141) pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, (3) sebelum dimulai, berikan pengantar dan penjelasan singkat mengenai topik yang akan dibahas, kemudian siswa diminta mengemukakan pendapat mereka, (4) menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (5) tentukan aspek-aspek *soft skill* yang akan dihasilkan, (6) rencanakan bagaimana metoda operasional pelaksanaannya. Gunakan metode yang merangsang peserta didik aktif, misalnya penggunaan metode diskusi, metode kerjasama, metode komunitas, metode presentasi, metode penugasan dan sebagainya, (7) siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan berfikir tentang materi yang dibahas, kemudian siswa diminta berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya, selanjutnya mengungkapkan hasil diskusinya kepada seluruh siswa, (8) guru memberikan pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan hasil pemahamannya, dan mengemukakan hal-hal

yang belum dipahami, (9) memungkinkan semua siswa mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, berbagi pengalaman yang berkaitan dengan topik, dan mengembangkan keterampilan kerjasama, (10) lakukan pengamatan-pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, sudah berhasilkah *soft skill* yang diharapkan, (11) siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya, (12) pemberian penghargaan kepada siswa yang prestasinya baik. Misalnya karya yang baik akan dipajang pada majalah dinding, (13) untuk mendukung pembelajaran menggunakan pendekatan *soft skill*, diadakan kompetisi siswa antar kelas, misalnya mengadakan lomba menulis puisi yang berisi tentang kepedulian sosial, menulis ungkapan yang berisi aturan-aturan, anjuran, larangan, dan lain sebagainya.

Media Gambar

Menurut Rohani (1997:76) gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik. Dengan menggunakan gambar, peserta didik dapat lebih memperhatikan benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Rohani juga menjelaskan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan dan memperjelas informasi, pesan, ide, dan sebagainya tanpa menggunakan bahasa-bahasa verbal.

Jadi, media gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Gambar termasuk ke dalam jenis media visual yang difokuskan kepada indera penglihatan dalam pelaksanaan dan penggunaannya sebagai media pembelajaran.

Irama Musik

Penelitian-penelitian membuktikan bahwa irama musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, membangun kecerdasan emosional. Irama musik juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional. Sampai saat ini ada anggapan irama musik bisa memberi pengaruh positif dan mencerdaskan otak.

Bahkan sejak dalam kandungan proses pembelajaran melalui musik klasik juga bisa bermanfaat. Pengaruh musik terhadap seseorang bukan hanya dari keindahan nadanya saja, tetapi ditentukan oleh frekuensi dan amplitude getaran-getaran suara. Jadi, dalam proses belajar mengajar dapat dimasukkan unsur musik. Musik dipakai sebagai *background* yang mengiringi pelajaran. Musik yang digunakan adalah musik-musik klasik instrumental, sehingga siswa menjadi rileks dan memiliki semangat belajar yang tinggi serta menikmati pelajarannya yang diajarkannya. (http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Music_theory&oldid=47475275)

Hakikat Puisi

Matthew Arnold mengatakan bahwa definisi bahwa puisi merupakan bentuk organisasi tertinggi dari kegiatan intelektual manusia. Senada dengan itu, Bradley mengatakan puisi adalah semangat. Ralph Waldo Emerson mengatakan bahwa puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa sesuatu, untuk menggerakkan tubuh yang kasar dan mencari kehidupan dan alasan yang menyebabkannya ada. Pendapat –pendapat lain para sastrawan dunia tentang puisi, sebagai berikut: William Wordsworth: puisi adalah peluapan yang spontan dari perasaan- perasaan yang penuh daya; dia memperoleh rasanya dari emosi, atau rasa yang dikumpulkan kembali dalam kedamaian .

1. Bryon: puisi adalah lava imajinasi yang letusannya mencegah timbulnya gempa bumi.
2. Percy Bysche Shelly: puisi adalah rekaman dari saat-saat yang paling baik dan menyenangkan dari pikiran-pikiran yang paling baik dan paling menyenangkan.
3. Emily Dickenson: kalau aku membaca sesuatu dan dia membuat tubuhku begitu sejuk sehingga tiada api yang dapat memanaskan aku, maka aku tahu bahwa itu adalah puisi. Hanya dengan cara inilah aku mengenal puisi.
4. Watts Dunton: puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia secara emosional dan berirama.
5. Lascelles Abercramble: puisi adalah ekspresi dari pengalaman imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat

kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa, yang mempergunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat (Tarigan 1984:5).

Puisi Diafan

Suharianto mengemukakan bahwa nama lain puisi diafan adalah puisi transparan. Puisi transparan adalah puisi yang mudah dilihat, artinya mudah dipahami isinya karena hampir semua kata-katanya sangat terbuka, tidak banyak memanfaatkan lambing-lambang atau kiasan-kiasan.

Unsur-unsur yang digunakan dalam Penilaian Menulis Puisi

Unsur-unsur yang digunakan dalam penilaian menulis puisi yaitu, unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik yang digunakan yaitu, diksi, pengimajian, dan kata konkrit. Adapun unsur batin dalam penilaian puisi yang digunakan yaitu, tema, perasaan, dan amanat.

Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Soft Skill Berbantuan Media Gambar dan Irama Musik.

Pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik, merupakan salah satu alternatif untuk membangun kecerdasan *soft skills* siswa. *Soft skill* siswa dapat dilihat melalui karya puisi. Dengan pendekatan *soft skill* hasil puisi siswa akan mencerminkan nilai-nilai sikap, seperti sikap dalam kerjasama, empati, berkomunikasi, kejujuran, kedisiplinan, ketaqwaan, serta sikap kepedulian. Media gambar dan irama musik merupakan sarana untuk memunculkan hal-hal yang tersembunyi yang disimpan oleh diri peserta didik, dan selanjutnya penulisan menulis puisi akan dilakukan oleh siswa dengan mudah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik yang harus dilakukan guru atau peneliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas.
2. Menentukan tema-tema yang dapat memunculkan ketrampilan *soft skill* peserta didik.
3. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Memilih media gambar yang disesuaikan dengan konteks dan irama musik yang selaras untuk memperlancar dan

meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik.

5. Menggunakan metode yang merangsang peserta didik aktif, misalnya penggunaan metode diskusi, metode kerjasama, metode komunitas, metode presentasi, metode penugasan dan sebagainya.
6. Seringkali melakukan pengamatan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku peserta didik pada saat kegiatan menulis puisi berlangsung.
7. Penugasan selanjutnya dapat dilakukan di luar jam pelajaran, kemudian peserta didik disuruh membukukan karya puisinya dikelompokkan sesuai dengan pilihan temanya.
8. Melakukan pemajangan karya puisi yang baik.

Adapun strategi pembelajaran penerapan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik sebagai berikut:

1. Menayangkan gambar serta iringan musik yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
2. Guru atau peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru memberikan informasi tentang media gambar yang digunakan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Untuk kegiatan awal, setiap kelompok mendapat tugas dengan tema yang sama.
4. Pada langkah berikutnya iringan musik dibunyikan, siswa diminta merenung, berimajinasi sesuai sajian gambar. kemudian guru atau peneliti mulai menanyakan beberapa hal yang berhubungan dengan konteks. Dengan pertanyaan-pertanyaan, minimal siswa akan menemukan kata kunci, yang selanjutnya akan disusun menjadi kata-kata puitis. Misalnya, pada tema ketagwaan dengan diperlihatkan gambar keindahan alam, guru dapat memancing peserta didik dengan beberapa pertanyaan yang memunculkan kata-kata sesuai konteks. Misalnya: jika kamu perhatikan gambar pemandangan alam yang indah ini kata-kata apa yang ada di benak atau dipikiran kalian?, jawaban peserta didik bisa: 'alam ciptaan Allah', 'alam yang indah', 'Allah maha kaya', 'Allah maha murah', 'sumber

kehidupan', dan seterusnya. Pertanyaan selanjutnya: apa yang dapat kamu lakukan akan alam dan seisinya? Dalam konteks ini arahkan peserta didik untuk dapat meningkatkan rasa syukur, mau menjaganya, ikut melestarikan, dan sebagainya.

5. Peneliti membantu siswa dapat menemukan kata-kata kunci untuk dikembangkan dalam larik-larik puisi.
6. Peneliti meminta siswa mencoba mengungkapkan larik puisi yang sudah ditemukan.
7. Siswa diminta menanggapi secara lisan larik-larik puisi yang ditemukan temannya.
8. Langkah selanjutnya, melalui diskusi kelompok setiap siswa dapat menciptakan minimal satu kalimat puisi yang berbeda dengan teman satu kelompoknya. Kemudian menyatukan dan menyusun hasil temuannya menjadi larik-larik puisi.
9. Usahakan ada komunikasi yang dinamis antara siswa dan guru saat penugasan.
10. Peneliti mengarahkan siswa agar puisi yang ditulisnya sesuai kriteria penilaian.
11. Mengarahkan siswa dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat puisi yang baik. Perlu disampaikan kepada siswa, puisi yang baik akan dipajang di majalah dinding sekolah.
12. Kemudian lakukan penilaian sesuai kriteria yang sudah ditentukan.
13. Langkah selanjutnya, salah satu siswa maju membacakan puisi hasil kerja kelompoknya.
14. Peneliti meminta supaya hasil puisinya dibukukan.

Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi perlu upaya-upaya dari guru agar siswa tertarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif, dan tujuan pembelajaran mudah dicapai.

Pendekatan *soft skill* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Jambewangi, dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan media gambar dan irama musik.

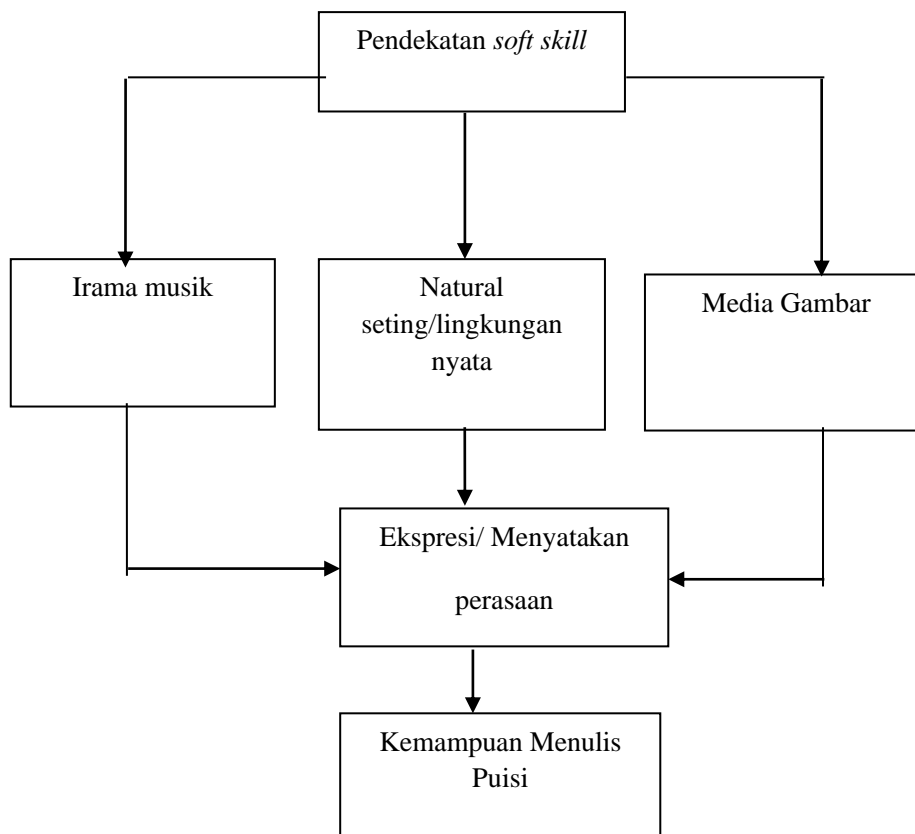


Diagram 1: Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan melaksanakan strategi pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik, dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri Jambewangi.

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar kelas V dimungkinkan hasilnya akan meningkat, hasil puisinya mencerminkan nilai-nilai sikap, kerjasama, empati, kejujuran, ketaqwaan, kedisiplinan, dan kejujuran, dan antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap siklus I, tahap siklus II, dan

tahap siklus III. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Jambewangi yang berjumlah 18 siswa. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel penggunaan pendekatan *soft skill*, variabel penggunaan media dan irama musik, dan variabel kemampuan menulis puisi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil kemampuan menulis puisi, dan teknik nontes berupa data perilaku siswa dari hasil observasi, jurnal, angket check list, wawancara, dan dokumentasi foto. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data tes dan nontes diperoleh hasil bahwa penggunaan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD

Negeri Jambewangi. Hal ini terbukti pada kegiatan siklus I prestasi kemampuan menulis puisi siswa sebesar 63,91, kemudian meningkat menjadi 73,30 pada siklus II, dan pada siklus III prestasi kemampuan menulis puisi siswa sebesar 79,84. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada penilaian ranah kognitif, peningkatan juga terjadi pada perilaku siswa saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik, sikap siswa sangat positif. Sikap positif dapat ditunjukkan ketika siswa aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan,

menemukan ide, mengolah hasil temuannya, serta keberanian dalam mempresentasikan hasil kerjanya. Sikap positif itu tidak disertai ketegangan, bahkan kegiatan menulis puisi itu dirasakan siswa rileks.

Peningkatan Hasil Tes Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Soft Skill* Berbantuan Media Gambar dan Irama Musik

Hasil tes kemampuan menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis puisi Siklus I, siklus II, dan siklus III

No	Aspek	Nilai Rata-rata Kelas			Peningkatan Siklus I- II	Peningkatan Siklus II-III
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1	Diksi	6,33	6,94	7,90	0,64	0,96
2	Imajinasi	6,80	7,50	7,70	0,70	0,20
3	Kt.Konkrit	7,20	7,20	7,90	0	0,70
4	Tema	6,10	7,50	8,19	1,40	0,70
5	Perasaan	5,80	7,08	8,05	1,20	1,03
6	Amanat	6,10	7,60	8,30	1,50	0,70
	Rata-rata	63,91	73,30	79,84	1,08	0,68

Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik merupakan hal yang cukup menggembirakan bagi guru. Peningkatan-peningkatan yang terjadi pada

siswa dalam kemampuan menulis puisi memang sangat membanggakan. Grafik peningkatan kemampuan menulis puisi siklus I, siklus II, dan siklus III.

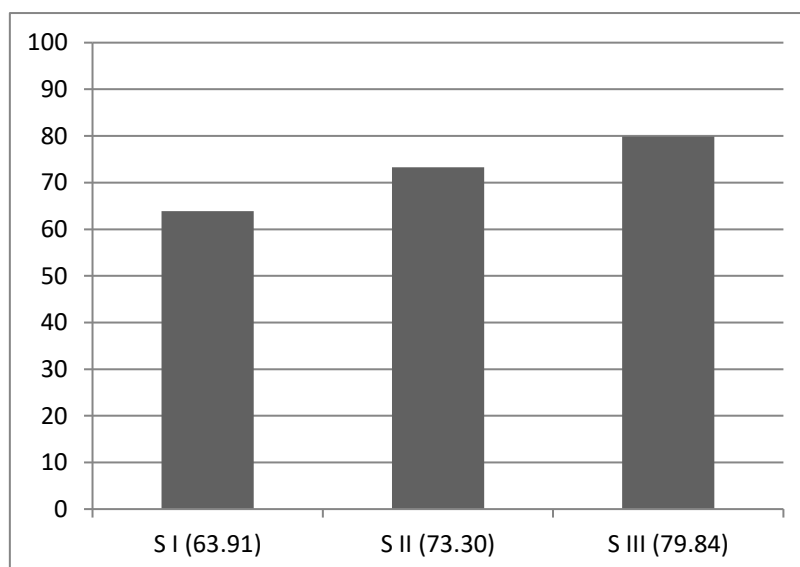


Diagram 2. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Perubahan Perilaku Siswa Kelas V SD Negeri Jambewangi Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Pendekatan *soft skill* Berbantuan Media Gambar dan Irama Musik

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi diikuti dengan perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku siswa ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Berdasarkan serangkaian analisis data, baik tes maupun nontes dalam pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa dalam belajar menunjukkan adanya perilaku kearah positif.

Dari hasil nontes, yaitu observasi pada siklus I sebagian siswa belum memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak serius, dan adanya siswa yang mengobrol dengan temannya. Pada siklus I partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru ketika kegiatan diskusi sedang berlangsung belum mencapai 100% dari jumlah keseluruhan. Pada saat guru memberikan tugas menulis puisi masih ada siswa yang melihat pekerjaan temannya dan mengganggu teman sebelahnya.

Pada siklus II sudah ada perubahan perilaku siswa. Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Tidak ada siswa yang mengobrol dengan temannya, dan ada sebagian kecil siswa yang mencontoh pekerjaan temannya. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru ketika kegiatan diskusi sedang berlangsung meningkat. Meskipun ada I siswa yang belum berpartisipasi aktif. Pada siklus II pada saat kegiatan menulis puisi mengalami perubahan ke arah positif. Tidak ada lagi siswa yang melihat pekerjaan temannya, dan tidak ada lagi siswa yang mengganggu temannya.

Pada siklus III, hampir seluruh siswa bersikap positif. Seluruh siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Tidak ada siswa yang mengobrol dengan temannya, dan tugas individu dikerjakan sendiri tidak mencontoh pekerjaan temannya. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru ketika kegiatan diskusi sedang

berlangsung meningkat, meskipun ada I siswa yang belum berpartisipasi aktif.

Dari lembar jurnal siklus I, siklus II dan siklus III, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku-perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Pada siklus I siswa kurang memahami bagaimana menulis puisi dilakukan dengan mudah sesuai aspek-aspek, dan apa manfaat menulis puisi. Pada siklus II siswa sudah mulai memahami, cara menulis puisi dengan mudah, dan manfaat yang dapat dipetik dari menulis puisi. Pada siklus I siswa merasa asing dengan penggunaan pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, akan tetapi pada siklus II dan siklus III siswa bersikap positif dengan lebih antusias ketika guru menggunakan media gambar dan irama musik untuk kegiatan menulis puisi. Dengan media gambar dan irama musik yang digunakan untuk kegiatan menulis puisi pada siklus II dan III sudah sesuai dengan minat dan selera siswa.

Berdasarkan hasil *check list* pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III juga terjadi peningkatan perilaku siswa ke arah positif. Siswa membuat pernyataan SS, S, dan KS pada siklus I dari pernyataan pertama sampai lima. Sikap kurang setuju beberapa siswa tampak pada pernyataan pertama, ketiga, keempat, dan kelima. Pada pernyataan pertama, yaitu siswa merasa ternyata menulis puisi itu mudah. Hal ini disebabkan siswa belum membiasakan diri untuk berlatih menulis puisi. Pada siklus II dan III siswa tidak lagi menyatakan kurang setuju, tetapi setuju dan sangat setuju. Pada pernyataan ketiga pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik memberikan kemudahan dalam menulis. Siswa yang menjawab kurang setuju terjadi karena siswa kurang berkonsentrasi dalam membangkitkan daya imajinasinya. Tetapi pada siklus II dan III mengalami perubahan sikap siswa tidak lagi menyatakan kurang setuju pada pernyataan tersebut. Pada pernyataan keempat kebiasaan menulis puisi dapat mewakili isi hati dan perasaan siswa. Hal ini terjadi karena kurang begitu memahami aspek-aspek menulis puisi.

Selain *check list*, dibuktikan pula melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa responden. Beberapa responden berpendapat senang dan tertarik

dengan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik. Siswa juga memberi saran positif terhadap pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik.

Perubahan perilaku siswa yang positif dibuktikan juga melalui gambar pada dokumentasi foto selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini sebagai bukti visual pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik dalam menulis puisi dapat mengubah perilaku belajar siswa ke arah yang positif sehingga terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Secara klasikal siswa telah mencapai nilai batas ketuntasan belajar dan telah terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang positif, maka penelitian ini bagi peneliti dianggap cukup dan telah berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik pada siswa SD Negeri Jambewangi yang meliputi tes akhir siklus I, tes akhir siklus II, dan tes akhir siklus III. Hasil tes akhir siklus I menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa kelas V SD Negeri Jambewangi sebesar 63,91 atau termasuk dalam kategori cukup, pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai menjadi 73,30 dalam kategori baik, dan pada akhir siklus III nilai rata-rata yang dicapai siswa 79,84 dalam kategori baik. Peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 14,70%, sedangkan peningkatan nilai akhir dari siklus II ke siklus III sebesar 9,22%, jadi peningkatan nilai dari siklus I sampai siklus III sebesar 23,92%.
2. Peningkatan hasil tes siswa juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Jambewangi kearah positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis

puisi melalui pendekatan *soft skill* berbantuan media gambar dan irama musik. Pada saat pembelajaran menulis puisi siklus I beberapa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi, masih banyak siswa yang cenderung pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga masih senang berbicara dengan teman sebelahnya. Pada saat menulis puisi siklus II dan siklus III, hampir perilaku seluruh siswa berubah kearah positif. Siswa lebih bersemangat, antusias, bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran. Perilaku negatif pada siklus II, dan siklus III sudah tidak tampak lagi. Hal ini tampak ketika siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan bersungguh-sungguh dan juga gembira, siswa juga aktif dalam proses pembelajaran dari awal hingga refleksi, siswa serius mengamati gambar yang disajikan oleh guru, dan siswa juga merasa senang ketika menulis puisi sambil mendengarkan irama lagu. Ternyata penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan minat dan selera siswa dapat mengubah perilaku siswa dari negatif menjadi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2007. http://www.unpak.ac.id/berita-terakhir/92-rektor_bangkitan-softskill-holistik-mahasiswa-unpak
- Abrams, MH. 1979. *The Mirror and The Lamp*. London-New York: Okford University Press.
- Abrams, MH. 1979. 1981. *A Glossary of Literary Terms, Fourth Edition*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetyo. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Balai Pustaka Setia.
- Afrom, Ichyatul. 2006. dalam tesis "Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa SD."Mahasiswa Pasca UM. *Journal of Educational..*

- Aminudin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anwar, Chairil. 1977. *Deru Campur Debu*, Jakarta: Pusaka Rakyat.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariantoko. 2004. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Diaphan Siswa Kelas V SD Sato Yusuf Semarang Melalui Metode Karya Wisata 2004*. Skripsi UNNES.
- Ariantoko. 2004. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Atmazaki. 1993. *Analisis sajak*. Bandung: Angkasa
- Awang, Maharijaya. 2008. *Soft Skill dalam Sumber Daya Manusia dala Revitalisasi Pertanian*. <http://awangmaharijaya.wordpress.com/2008/02/27/sumberdaya-manusia-dalam-revitalisasi-pertanian/>.
- Benny A. 2008. *Beda Strategi, Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran* <http://smacepining.wordpress.com/> 12 September 2008
- Benny A. 2009. *Pengembangan Diri dan Soft Skill Di SMK*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Berthal. 2003. *Indicator softskill*. Dalam Materi Soft Skill Slamet Santosa. Dikutip dari <http://www.unpak.ac.id/berita/berita-terakhir/92-rektorbangkitkan-Softskill-holistik-mahasiswa-unpak>).
- Boulton. 1979. . Dalam Djoyosuroto. *Pendekatan Pembelajaran Puisi*. Nuansa Bandung.
- Bonwell. 1991. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Washington, DC : George Washington University.
- Campbel, L.S. 1996. *Teaching and Learning Through Multiple Intelligences*. Massachussets: Allyn And Bacon.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, Sapardi Djoko. 1977. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Rigkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Daniel Goleman. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dedi Supriawan dan A. Benyamin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar (Diktat Kuliah)*. Bandung: FPTK-IKIP Bandung.
- Depdiknas, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : BNSP*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pendekatan Koteksual*.
- Dick, W. Carey, L. & Carey. 2005. *The Systematic Design of Intruktion*. New York: Pearson.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Elfindri dkk. 2010. *Soft Skill untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Endraswara (2003). *Membaca Menulis Mengajarkan Sastra*. Jogjakarta: Kota Kembang

- Eneste. 1984. Dalam Abdul Hadi. *Pendekatan Pembelajaran Puisi*. Nuansa Bandung.
- Gallahue. 2005. *Musictheory*http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Music_theo&oldid=47475275 (diakses 14 April 2006).
- Gunadarma. 2009. *Soft Skill*. <http://choodi.ngeblogs.com/category/gunadarma/soft-skill> (Diakses 25 Maret 2010).
- Gunawan, W Adi. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haller. 2000. *Dynamics of Peer Education in Cooperative Learning Workgroups Journal of Engineering Education*. Vol. 89 No.3. 285 – 293.
- Pauw, K.; Oosthuizen, M. and van der Westhuizen Hermawan. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD dengan Media Musik*. *Journal of Educational*. ([Http://eprints.uny.ac.id/517/1.Peningkatan Menulis Puisi Siswa . Pdf](Http://eprints.uny.ac.id/517/1.Peningkatan_Menulis_Puisi_Siswa_Pdf)).
- Jabrohim (2003). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kendari Pos. 2009. *Aspirasi & Inspirasi Masyarakat Sultra* : <http://kendaripos.co.id>.
- Kirana Winarto, 2008. *Pendekatan Hard skill dan Soft skill* ,Jangkang Research Institute.
- Leech. 1976. Dalam Djoyosuroto. *Pendekatan Pembelajaran Puisi*. Nuansa Bandung.
- Nurgianto, Burhan. 2005. *Sastra Anak. (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pramuji. 2008. *Mengembangkan Soft Skill Siswa melalui Pembelajaran Kontekstual*. Dikutipdari <file:///F:/Soft Skill/lili%20pramuji.htm>) diakses 21 Maret 2010 pukul 08.30.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gajah Mada.University. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Jogja: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington and London: Indiana University Press.
- Rohani,Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shobrie Hardhi. 2009.*Manajemen Kepribadian*. SlideShare Zeitgeist Community.
- Syamsuddin, Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Subyantoro. 2008. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Penerbit UNNES PRESS.
- Suharianto. 1981. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Surakarta: Widya Duta.
- Suharianto. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Subana, Sunarti. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1988. "Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra". Jakarta: Pustaka Jaya- Giri Mukti Pasaka
- Tirtawirya, Putu Arya. 1983. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Ende Florest: Nusa Indah
- Tiurma Manurung. 2009. *Pembelajaran Sastra Dengan Pendekatan SoftSkill, Rekontruksi Pengajaran Sastra*, UNNES.
- Trimantara. 2008. *Musik dalam pembelajaran* nurita putranti Leave a comment
- Uno, Hamzah. 2005. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wallace, Robert. 1987. *Writting Poems*. Boston, Toronto: Little Brown and Company.
- Wats dan Kumar. 2006. *Developing Soft Skills in Students*" <http://ijl.cgpublisher.com/product/pub.30/prod>.
- Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winarto. 2008. (<http://valueconsultraining.com/soft-skills-training/1463-analyticalcreative-thinking>).
- Zaini, Munte, Ariyani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogjakarta : CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga